

ABSTRAKSI

Manajemen laba muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya-upaya manajer atau pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen informasi akuntansi, khususnya laba (*earnings*), demi kepentingan pribadi dan/atau perusahaan. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan judgment dalam pelaporan keuangan dan pengaturan transaksi-transaksi untuk mengubah laporan-laporan keuangan untuk menyesatkan beberapa *stakeholder* tentang kinerja keuangan utama perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka-angka laporan akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran auditor, auditor spesialisasi industri dan independensi auditor terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel kontrol, yakni ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan, arus kas operasi dan leverage. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2010-2012, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh ukuran auditor, auditor spesialisasi industri dan independensi auditor terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian diketahui ukuran auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan auditor spesialisasi industri dan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Adapun pengujian terhadap variabel kontrol, hanya arus kas operasi yang mempengaruhi manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan dan leverage tidak mempengaruhi terjadinya manajemen laba

Kata kunci : ukuran auditor, auditor spesialisasi industri, independensi auditor, manajemen laba